

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sarana penting dalam memudahkan kegiatan manusia sehari-hari. Transportasi digunakan sebagai sarana perpindahan objek dari satu tempat ke tempat yang lain. Mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan sarana transportasi darat. Untuk menunjang kelancaran transportasi darat diperlukan prasarana yang tepat. Salah satu infrastruktur transportasi darat yang berperan penting pada kehidupan sehari-hari adalah jalan. Kondisi jalan sangat memengaruhi arus lalu lintas transportasi darat.

Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah penduduk dan kebutuhan penduduk di suatu daerah akan meningkat sehingga arus lalu lintas di wilayah tersebut juga meningkat. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan disertai perbaikan jalan untuk memperlancar lalu lintas. Pembangunan Jalan Nasional atau disebut juga Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Tulungagung ini menggabungkan wilayah Brumbun dengan Pantai Sine. Proyek ini merupakan proyek Jalan Nasional dengan panjang sejauh 3 km. Pembangunan jalan tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran lalu lintas dan perekonomian di kawasan tersebut. Jalan Nasional ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat sekitar yang mayoritas bekerja sebagai petani dan dapat menunjang kegiatan perekonomian bagi masyarakat Pulau Jawa bagian selatan.

Dalam pembangunan proyek Jalan Lintas Selatan ini, kami melakukan kegiatan pembelajaran langsung di lapangan dengan melakukan beberapa pengujian material dan mengamati langsung proses pembangunan jalan di lapangan. Proyek Jalan Lintas Selatan Brumbun – P. Sine menggunakan aspal AC-BC (*Ashpalt Concrete - Binder Course*) dan AC-WC (*Ashpalt Concrete - Wearing Course*) sepanjang 3 km dengan 2 jalur dan lebar jalan 7,5

m. Proyek Jalan Nasional ini dilaksanakan oleh PT. Garis Putih Sejajar, PT. Mojopahit Agung Konsultan (KSO), PT. Mix Pro Indonesia, dan PU Bina Marga.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil dengan adanya magang MBKM ini, yaitu:

- 1) Apa saja tugas dari setiap bagian struktur organisasi pada perusahaan konsultan pengawas pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine?
- 2) Bagaimana metode pelaksanaan konstruksi pada proyek pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine?
- 3) Bagaimana sistem manajemen proyek yang digunakan pada proyek pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam melakukan magang MBKM ini yaitu:

1. Mengetahui tentang tugas dari setiap bagian struktur organisasi pada perusahaan konsultan pengawas pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine.
2. Mengetahui metode pelaksanaan konstruksi di dalam proyek pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine.
3. Mengetahui sistem manajemen proyek yang digunakan pada proyek pembangunan Jalan Nasional Brumbun – P. Sine.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dalam melakukan magang MBKM ini yaitu:

1. Menciptakan mahasiswa yang mampu berpikir secara ilmiah dan sistematis tentang lingkungan kerja.
2. Memperoleh ilmu dan wawasan tentang tahapan pekerjaan di lokasi proyek.

3. Mengubah dan membina sikap, cara, dan pola pikir mahasiswa.
4. Memperoleh pengalaman, keterampilan, dan wawasan di dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup selama melaksanakan kegiatan magang MBKM adalah kegiatan yang berhubungan dengan proses dari proyek pembangunan Jalan Lintas Selatan Brumbun – P. Sine sepanjang 3 km yang dilakukan secara langsung saat pelaksanaan proyek. Selama kegiatan magang MBKM berlangsung kami diawasi oleh pembimbing lapangan dari pihak PT. Garis Putih Seajar yang bertugas sebagai inspektur lapangan.

1.6 Lokasi Proyek

Pelaksanaan magang MBKM pada proyek pembangunan Jalan Lintas Selatan Brumbun - P. Sine Kabupaten Tulungagung berlokasi di Desa Besole, Besuki, Tulungagung dengan gambar peta lokasi sebagai berikut:



Gambar 2.1 Denah Lokasi Pelaksanaan Magang MBKM

(Sumber: Data di ambil dari Google Maps)



Gambar 2.2 Lokasi Proyek Jalan Lintas Selatan Tulungagung

(Sumber: Data di ambil dari Google Maps)